

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan bagi anak sangat ditentukan oleh berbagai unsur lingkungan yang ada dalam lingkup pendidikan anak. Lingkungan pendidikan anak tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Peran berbagai unsur lingkungan, sangat berpengaruh pada proses pertumbuhan dan anak sehingga keberadaan lingkungan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

Perhatian terhadap aspek lingkungan anak sangat penting, karena berkenaan dengan upaya dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran bagi anak sejak dini, Oleh karena itu diperlukan kerja sama yang baik dari seluruh *stake holder* pendidikan yang meliputi kebijaksanaan dalam memberikan proses pendidikan bagi anak yang meliputi pendidikan-pendidikan berbasis keluarga (informasi), berbasis sekolah (formal) dan pendidikan berbasis masyarakat (non formal).

Salah satu faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan pendidikan bagi anak sebelum memasuki pendidikan sekolah, adalah pendidikan keluarga yang dalam hal pendidikan yang berlangsung sejak anak lahir sampai masuk sekolah. Semiawan (2008:30) menjelaskan bahwa pendidikan keluarga merupakan proses membentuk keutuhan pribadi anak

dalam mengintegrasikan tingkah lakunya yang kelak akan dibawah keluar” Dari penjelasan ini tampak bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan modal bagi anak dalam berperilaku dalam lingkungannya.

Pendidikan keluarga merupakan peran utama yang dilakoni oleh orang tua. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini. Orang tua merupakan lingkungan pertama yang dihadapi anak sehingga peran tersebut sangat berpotensi pada perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak yang merupakan modal awal dalam proses pertumbuhannya kelak.

Pentingnya perhatian orang tua terhadap pertumbuhan dan pengembangan anak usia dini melalui lembaga PAUD, karena berkenaan pula dengan rangsangan pertumbuhan otak anak yang pada masa ini berkembang secara pesat. Menurut Elizabeth B Hurlock (dalam Dewi. 2005:1) bahwa “usia 0-5 tahun pertama dalam perkembangan anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya sehingga masa ini disebut dengan periode keemasan (*golden age*)”

Dari penjelasan ini tampak bahwa pendidikan bagi anak sejak lahir dalam hal ini berada dilingkungan orang tua atau keluarganya sangat penting sebagai modal dalam pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Orang tua adalah lingkungan pertama yang dihadapi oleh anak sebagai individu yang membutuhkan perhatian dan rangsangan karena mulai saat itu anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan lompatan perkembangan.

Pendidikan yang diberikan sekolah walaupun dalam bentuk sikap dan perlakuan pada anak sejak usia dini adalah proses pembinaan tumbuh kembang anak secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual) motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang.

Nugraha, dkk (2009:123) mengemukakan bahwa pendidikan awal merupakan pengembangan potensi bagi anak dan merupakan hak yang sangat mendasar” Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan awal orang tua kepada anak sejak dini sangat penting dan sangat dianjurkan karena anak sejak dilahirkan hingga tahun-tahun pertama. lebih kritis dibandingkan dengan perkembangan selanjutnya. Dengan kata lain bahwa masa anak usia dini merupakan gambaran awal manusia sebagai manusia seutuhnya karena semua sentuhan sikap dan tingkah laku yang diberikan pada anak usia dini adalah modal awal dalam pembentukan karakter anak dimasa-masa yang akan datang.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan orang tua dalam memberikan bimbingan pendidikan bagi anak sejak dini adalah aspek bahasa. Aspek bahasa merupakan salah satu kecerdasan dari berbagai kecerdasan yang diharapkan dapat berkembang pada anak secara mendasar. Howard Gardner (Suparlan, 2004:31) dalam bukunya *Multiflora Intelegrancia* menjelaskan bahwa salah satu kecerdasan yang perlu diperhatikan bagi anak sejak usia dini adalah kecerdasan bahasa.

Dari penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua pada pendidikan bahasa anak merupakan sesuatu yang sangat penting, karena bahasa merupakan salah satu kecerdasan yang sangat bermanfaat bagi anak dalam menumbuhkan kognitif dan keterampilan dalam melakukan hubungan berinteraksi dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Bentuk peran orang tua terhadap perkembangan bahasa diharapkan dapat diimplementasikan dalam bentuk tingkah laku, mulai dari mengasuh anak seperti berbahasa dengan baik, sopan dan terpuji sehingga anak akan meniru perilaku orang tua. Disamping itu pula orang tua dapat memberikan bimbingan belajar sederhana tentang aspek-aspek bahasa seperti pelafalan kata ekspresi dan sopan santun dalam berbicara.

Peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak sangat penting pula dalam bentuk teladan berinteraksi dalam keluarga. Seluruh anggota keluarga seyogyanya melakukan interaksi sosial yang baik dalam berhubungan dan berkomunikasi sehingga cara-cara tersebut akan menjadi contoh yang baik bagi anak dan secara tidak langsung anak akan mengembangkan bahasanya melalui komunikasi dan pola berfikir yang baik.

Sikap dan karakter orang tua serta keluarga yang mencakup cara untuk berkomunikasi dalam bentuk pikiran dan perasaan merupakan lambang dan simbol bahasa baik bahasa lisan, tulisan isyarat, bilangan, lukisan maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Bahasa sebagai fungsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman.

Dari uraian di atas diperlukan penelitian tentang peran orang tua dalam perkembangan bahasa anak, dengan alasan bahwa orang tua merupakan lingkungan awal

yang dihadapi anak yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan bahasa anak. Faktor orang tua merupakan objek yang sangat vital dalam memberikan pondasi sehingga anak akan memiliki pengetahuan kebahasaan yang baik sebagai modal utama setelah anak memasuki lembaga pendidikan selanjutnya.

Persoalan yang dihadapi adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan dan bahasa anak. Orang tua belum memberikan peran yang optimal dalam membantu perkembangan bahasa anak secara signifikan. Hasil observasi awal yang dilaksanakan penelitian di PAUD Kasih Bunda Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo dari 20 anak, terdapat 10 anak (50%) yang tidak memahami cara berbahasa dengan baik dengan indikator tidak dapat berbahasa Indonesia dengan lancar, mengucapkan kata-kata kasar dan ekspresif dalam berbahasa.

Berdasarkan data-data tersebut dilakukan wawancara terhadap orang tua anak yang memiliki permasalahan perkembangan bahasa untuk mengetahui sikap dan karakter orang tua. Secara umum hasil wawancara menunjukkan bahwa 5 orang (5%) menyatakan tidak mengerti tentang perannya dalam lingkungan keluarga. Sedangkan pada orang tua yang memiliki perkembangan bahasa anak

Dari data-data tersebut, penelitian berkesimpulan bahwa sangat perlu dilakukan penelitian tentang peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak dengan maksud melalui penelitian ini setidaknya akan didapati faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak dan diharapkan pula akan mendapat solusi dari pihak-pihak yang berkompetensi dalam upaya pemecahannya.

Di samping itu penelitian tentang peran orang tua dalam mengembangkan bahasa anak sangat perlu dilakukan karena faktor bahasa merupakan salah satu aspek kecerdasan *linguistik* yang bukan saja menjadi tanggung jawab orang tua guru dan masyarakat dalam upaya meningkatkan tetapi juga memerlukan perhatian orang tua dalam pengembangannya.

Berdasarkan fakta dan kondisi di lapangan, maka penulis melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan peran orang tua dan masalah perkembangan bahasa anak dengan formulasi judul: Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di PAUD Kasih Bunda Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang di atas, maka penelitian merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di PAUD Kasih Bunda Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di PAUD Kasih Bunda Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

menambah pengetahuan dan pola pikir ilmiah bagi penelitian tentang dalam memahami peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak dalam perspektif Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini.

1.4.2 Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan baik kepada para orang tua, guru dan masyarakat sebagai upaya perkembangan bahasa anak usia dini.